

**DIGLOSIA DAN EKSKLUSIVITAS IDENTITAS PADA
KOMUNITAS HINDU DI DESA BONGSO, KECAMATAN
MENGANTI, KABUPATEN GRESIK
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK FISHMAN DAN FASOLD)**

SKRIPSI



OLEH :

CHOIRUNNISA SALWA TAWAKAL

03010420004

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2023

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Choirunnisa Salwa Tawakal
2. Nomor Induk Mahasiswa : 03010420004
3. Tempat / Tanggal Lahir : Surabaya, 14 September 2002
4. Program Studi : Sastra Indonesia
5. Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora
6. Alamat : Perum. Gren Menganti A5/12, Drancang, Menganti,
Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul:

“Diglosia dan Eksklusivitas Identitas Pada Komunitas Hindu di Desa Bongso, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik (Kajian Sociolinguistik Fishman dan Fasold)”

Adalah benar-benar **Hasil Karya Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya tulisan orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin kurang dari 20% . Apabila di kemudian hari ternyata Skripsi yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya tulisan saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya tulisan saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Surabaya, 5 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Choirunnisa Salwa Tawakal

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**DIGLOSIA DAN EKSKLUSIVITAS IDENTITAS PADA KOMUNITAS
HINDU DI DESA BONGSO, KECAMATAN MENGANTI, KABUPATEN
GRESIK
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK FISHMAN DAN FASOLD)**


Oleh

Choirunnisa Salwa Tawakal
NIM. 03010420004

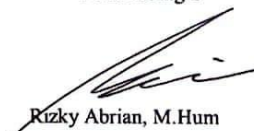
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada Program
Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel
Surabaya

Gresik, 02 November 2023

Pembimbing 1

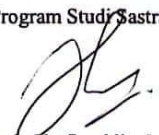

Prof. Dr. Jauhari Alfin, S.Pd, M.Si
NIP. 197306062003122005

Pembimbing 2


Rizky Abrian, M.Hum
NIP. 199110052020121017

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Indonesia


Haris Shofiyuddin, M.FilI
NIP. 198204182009011012

II

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Diglosia dan Eksklusivitas Identitas Pada Komunitas Hindu di Desa Bongso, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik (Kajian Sociolinguistik Fishman dan Fasold)** yang disusun oleh Choirunnisa Salwa Tawakal (NIM. 03010420004) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 19 Desember 2023

Dewan Penguji:

Penguji 1

Prof. Dr. Jauharri Alfin, S.Pd, M.Si
NIP. 197306062003122005

Penguji 2

Rizky Abrian, M.Hum
NIP. 199110052020121017

Penguji 3

Jiphie Gilia Indriyani, M.A.
NIP. 198801162019032007


Penguji 4

Rizki Endi Septiyani, M.A.
NIP. 198809212019032009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya




Dr. H. Mohammad Kurjum, M.Ag
NIP. 196909251994031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Choirunnisa Salwa Tawakal
NIM : 03010420004
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address : salwachoirunnisa13@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Diglosia dan Eksklusivitas Identitas Pada Komunitas Hindu di Desa Bongso,
Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik (Kajian Sociolinguistik Fishman dan
Fasold)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Januari 2024

Penulis

(Choirunnisa Salwa Tawakal)

ABSTRAK

Tawakal, Choirunnisa Salwa. 2023. *Diglosia dan Eksklusivitas Identitas Pada Komunitas Hindu di Desa Bongso, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik (Kajian Sociolinguistik Fishman dan Fasold)*. Sastra Indonesia. UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si. Pembimbing 2: Rizky Abrian, M.Hum.

Kata kunci: Bahasa Madura, Hindu, Desa Bongso, Diglosia

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji diglosia pada bahasa Madura, Jawa, dan Sansekerta dalam masyarakat desa Hindu Bongso. Komunitas tutur yang mayoritas beragama Hindu ini hidup dengan tiga kultur yaitu Jamali (Jawa, Madura, Bali). Bahasa Jawa yang didapatkan sebab mereka hidup ditengah-tengah lingkungan Jawa, serta Madura karena asal-usul masyarakat Bongso ialah suku asli Madura, dan Sansekerta karena adanya faktor keagamaan. Menilik tiga kultur tersebut, pemakaian bahasa juga mengikuti, namun bahasa Madura di sini hanya dituturkan untuk kosakata dan mantra keagamaan saja. Oleh sebab itu, peneliti akan mengambil titik fokus pengkajian ini pada (1) Bagaimana peletakan fungsional kebahasaan di desa Bongso pada komunitas Hindu sehingga dapat dikatakan sebagai masyarakat diglosik, (2) Bagaimana konstruksi diglosia bahasa Madura, Sansekerta, dan Jawa pada komunitas Hindu di desa Bongso?

Peneliti menggunakan teori diglosia ala Ferguson sebagai gerbang pembuka untuk menjawab rumusan masalah, lalu peneliti akan menggunakan teori diglosia Fishman dan Fasold untuk menjabarkan lebih dalam dan rinci. Teori ini mengilhami bahwa jika terdapat beberapa bahasa dalam komunitas tutur pasti memiliki stratifikasi fungsional yang memetakan kode-kode linguistik tersebut ke dalam strata yang berbeda-beda yaitu ragam H (High) dan ragam L (Low). Di samping itu, peneliti mengkaji objek ini dengan model deskriptif kualitatif. Dengan teknik observasi pemakaian bahasa dan wawancara, peneliti akan mengumpulkan data dengan mentranskripsi hasil wawancara dan observasi, dan menganalisisnya dalam ranah diglosia.

Hipotesis yang didapat ialah masyarakat Bongso memiliki fenomena Double Overlapping Diglosia yang mana bahasa Sansekerta berada pada tataran varietas H. Sedangkan bahasa Madura berada di posisi tengah, jika dibandingkan dengan bahasa sansekerta, maka bahasa Madura adalah varietas L. Sebaliknya, jika disandingkan dengan bahasa Jawa, maka bahasa Madura ialah varietas H. Lalu bahasa Jawa sendiri merupakan ragam paling rendah, yaitu varietas L. Hal ini disebabkan adanya sebuah eksklusivitas identitas oleh masyarakat Bongso terhadap bahasa Madura selaku bahasa ibunya.

ABSTRACT

Tawakal, Choirunnisa Salwa. 2023. *Diglossia and Exclusivity of Identity on The Hindu Community in The Bongso Village, Menganti, Gresik (Sociolinguistic study of Fishman and Fasold)*. Sastra Indonesia. UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si. Pembimbing 2: Rizky Abrian, M.Hum.

Keywords: Maduranese, Hindu, Bongso Village, Diglossia

This research aims to explain study of diglossia in the languages of Madura, Javanese, and Sanskrit in the Hindu Bongso village's society. The predominantly Hindu speech community lives by three cultures called Jamali (Java, madura, Bali). Java is obtained because they live in the middle of the Javanese surroundings, and Madura because the origin of Bongso's society is a Maduranese, and Bali due to religious factors. Given the three cultures, language usage also follows, but madura here is spoken only for religious vocabulary and spell. Therefore, the research will take the focus point on (1) how is stratification of Madura, Javanese, and Sanskrit languages in the Hindu bongso society, (2) why madura is devoted only to religious terms and spells.

Researchers use diglossia of Ferguson's as an opening gate to answer problems, and then researchers would use the diglossia of Fishman and Fasold theories to go deeper and more detailed. This theory inspires that if there are some languages in the speech community, there must be functional stratification that results in linguistic codes into different level of H (high) and low L (low). In addition, researchers examined the object with qualitative descriptive models. With language and interview language observation techniques, researchers will collect data by transcription of interviews and observations, and analyze them in the realm of diglossia.

The hypothesis is that the communities of bongso have double overlapping diglossia, where Sanskrit is based on the order of H variety. when compared with Sanskrit, Madura is the middle, then madura is the L variety; instead, when compared with Javanese, Madura is the H variety and Javanese in itself is the lowest in the L variety. This is due to identity exclusivity by the Bongso community to Madura as its mother tongue.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	I
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
KATA PENGANTAR	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
ABSTRACT	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.4.1 Manfaat Praktis	4
1.4.2 Manfaat Teoritis	5
1.5 Penelitian Terdahulu	5
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Diglosia menurut Ferguson	10
2.2 Diglosia menurut Fishman dan Fasold	13
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Pengumpulan Data	18
3.2.1 Sumber Data Penelitian	18
3.2.2 Data Penelitian	19
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.3 Analisis Data	20
BAB IV PEMBAHASAN	22
4.1 Peletakan Fungsional Kebahasaan Pada Komunitas Hindu di Desa Bongso	22
4.2 Konstruksi Diglosia Bahasa Madura, Sansekerta, dan Jawa Dalam Komunitas Hindu di Desa Bongso	35
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA.....60
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 64



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Double Overlapping Diglossia.....	15
Gambar 2.2 Double Nested Diglossia.....	16
Gambar 4.1 Diglossia pada Komunitas Hindu.....	55
Gambar 4.2 Kalender Sansekerta.....	56



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Linear Polyglossia.....	17
Tabel 4.1 Percakapan Data 1.....	23
Tabel 4.2 Data Percakapan 2.....	23
Tabel 4.3 Data Percakapan 3.....	25
Tabel 4.4 Kidungan Hindu Jawa.....	27
Tabel 4.5 Kidungan Dhandang Gula.....	28
Tabel 4.6 Data Percakapan 6.....	31
Tabel 4.8 Lesikon.....	33
Tabel 4.9 Data Percakapan 7.....	35
Tabel 4.10 Data Percakapan 8.....	37
Tabel 4.12 Data Percakapan 11.....	40
Tabel 4.13 Data Percakapan 12.....	41
Tabel 4.14 Data Percakapan 13.....	42
Tabel 4.15 Data Percakapan 14.....	43
Tabel 4.16 Data Percakapan 15.....	44
Tabel 4.17 Data Percakapan 16.....	45
Tabel 4.18 Data Sloka Bhagawad Gita.....	46
Tabel 4.19 Data Kakawin Ramayana.....	46
Tabel 4.20 Data Percakapan 19.....	47
Tabel 4.21 Data Percakapan 20.....	49
Tabel 4.22 Data Percakapan 21.....	50
Tabel 4.23 Data Percakapan 22.....	51
Tabel 4.24 Data Percakapan 23.....	52
Tabel 4.25 Data Percakapan 24.....	53
Tabel 4.26 Data Percakapan 25.....	54

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Melhim, A. R. (2014). Intra-lingual code alternation in Arabic: The conversational impact of diglossia. *Theory and Practice in Language Studies*, 4(5), 891–902. <https://doi.org/10.4304/tpls.4.5.891-902>
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, M., & Abbas, A. (2022). Pengantar Linguistik Modern. *OSF Preprints*, <https://doi.org/10.31219/osf.io/vxp96>, 1(2), 1–11. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/almaany/article/view/1009>
- Astri Wahyuni, R. (2021). Vitalitas Bahasa Jawa Dan Bahasa Madura Di Desa Rejoyoso, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang (Kajian Sociolinguistik). *Hasta Wiyata*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2021.004.01.01>
- Astuti, W. (2017). Diglosia Masyarakat T tutur Pada Penggunaan Bahasa Arab (Kajian Kebahasaan Terhadap Bahasa Fusha Dan Bahasa ‘Amiyah Dilihat Dari Perspektif Sociolinguistik). *Al-Manar*, 6(2), 143–161. <https://doi.org/10.36668/jal.v6i2.29>
- Binada, U. (2019). Konstruksi Identitas Komunal Masyarakat Adat Suku Tengger Dari Zaman Kerajaan Hingga Pasca Reformasi. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 3(1), 61–75. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2019.003.01.6>
- Dewanto. (2018). Bentuk, Fungsi, Dan Makna Leksikon “Kabumeh” Pada Masyarakat Keturunan Madura Di Menganti, Gresik (Forms, Function, and Meaning of Lexicon “Kabumeh” for People of Madura Descendant in Menganti, Gresik). *Jurnal Kebudayaan*, 13(2), 149–160.
- Fatmalasari, R. (2020). Integrasi kata bahasa Jawa dan bahasa Madura. *Bapala*, 6(1), 1–11.
- Fauziyah M, S. (2015). Faktor Sosiokultural Dalam Pemakaian Bahasa. *Jurnal Pemikiran Islam*, 1(1), 154–174.

- Fransori, A., Irwansyah, N., & Parwis, F. Y. (2023). Pemertahanan Bahasa dan Budaya pada Masyarakat di Era Literasi Digital. *Journal on Education*, 5(2), 4410–4420. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1161>
- Hanifah, S., Bahasa, J., Indonesia, S., Bahasa, F., & Seni, D. (2022). *VARIASI BAHASA DARI SEGI PENUTUR DALAM WEB SERIES 9 BULAN KARYA LAKONDE: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK Kisyani-Laksono*.
- Haq, siti restu nur fadlillah, Sudrajat, rochmat tri, & Firmansyah, D. (2020). Kajian sosiolinguistik terhadap ujaran bahasa mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(5), 797–804.
- Ida Bagus Made Sadu Gunawan, I Gusti Agung Paramita, I. G. N. T. A. S. (2020). DI DUSUN BONGSO WETAN DAN KULON DESA PENGALANGAN GRESIK JAWA TIMUR Ida Bagus Made Sadu Gunawan. *Ilmu Agama & Kebudayaan*, 20(April), 61–66.
- Iryani, E. (2019). Diglosia antara Bahasa Jawa dan Sunda (Study Kasus Masyarakat Bahasa Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon). *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v1i1.1>
- Kyriakou, D. M. (2019). A Critical Review of The Theory of Diglossia: A Call to Action. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)*, 2(5), 334–340. <https://doi.org/10.32996/ijllt.2019.2.5.38>
- Muhajir. (2021). Menariknya Akulturasi Hindu Madura di Tanah Jawa. BaleBengong.
- Ni Luh Yuniarti, Made Budiarsa, & Ni Luh Nyoman Seri Malini. (2017). Pemertahanan Bahasa Bali Aga pada Ranah Keluarga di Desa Belantih, Kintamani, Bali. *Linguistika*, 24(46), 39–48.
- Nurchayono, O. H., & Astutik, D. (2018). Harmonisasi Masyarakat Adat Suku Tengger (Analisis Keberadaan Modal Sosial Pada Proses Harmonisasi Pada Masyarakat Adat Suku Tengger, Desa Tosari, Pasuruan, Jawa Timur).

Diailektika Masyarakat: Jurnal Sosiolog, 2(1), 1–12.

Probowati, Y. (2022). *Punahnya leksikon kearifan lokal upacara panen sebagai warisan leluhur masyarakat di kampung bongso wetan kecamatan menganti kabupaten gresik*. 351–356.

Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>

Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)

Rohmah, F. (2023). *Strategi Bertutur Masyarakat Diglosia dalam Ragam Bahasa Madura Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*. 9(2), 1284–1295.

Senjaya, A., Solihat, I., & Riansi, E. S. (2018). Kajian Sociolinguistik Pemakaian Variasi Bahasa Ken (Cant) Oleh Para Pengemis Di Lingkungan Lampu Merah Kota Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v3i2.5224>

Setiawati, E., Ardhian, D., Widodo, W., & Warsiman, N. (2019). Vitalitas Bahasa, Diglosia, Dan Ketirisannya: Pemertahanan Bahasa Manduro Di Desa Manduro, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. *Widyaparwa*, 47(2), 116–127. <https://doi.org/10.26499/wdprw.v47i2.293>

Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar.

St, A. (2012). *Diglossia : a Critical Overview*. 129. <https://doi.org/10.4467/20834624SL.12.013.0602>

Thahara, Y., & Firdaus, A. Y. (2020). Pemertahanan Bahasa Madura di Lingkungan Jawa (Studi Kasus Pedagang Asal Madura di Surakarta). *Diglossia*, 11(2), 29–40.

Wiranegara, D. A., Holmes, J., Swahili, Z., Swahili, S. Z., Shawili, Z., &

Zealand, T. N. (n.d.). *Sociolinguistics : Language choice , Diglossia , Polyglossia , Language maintenance and shift , Linguistic varieties , Regional , Social dialects , Gender and age , and Language change .* 1–10.

Zhang, J. (2022). The theory and discussion of diglossia. *Journal of Education and Educational Research*, *1*(1), 61–63.
<https://doi.org/10.54097/jeer.v1i1.2475>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A